

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data melalui populasi dan sampel yang telah ditetapkan, dan metode penelitian merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. setiap peneliti dalam penelitiannya memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, Sugiyono (2015, hlm. 12) menyatakan bahwa, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa metode kuantitatif yaitu metode yang bersifat statistik atau berhubungan dengan angka-angka.

Darmawan (2019, hlm. 37) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Artinya, penelitian kuantitatif merupakan proses untuk mendapatkan data berupa angka. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang ingin diketahui.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Hal tersebut dikarenakan penulis membutuhkan data berupa angka. Selain itu, pada penelitian ini akan diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen berupa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh

konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Sugiyono (2015, hlm. 12) bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya penulis menentukan desain penelitian yang sesuai. Sugiyono (2017, hlm. 73) mengungkapkan “Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.” Menurut pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *True Eksperimental Design* atau eksperimen murni.

Terdapat dua bentuk desain yang termasuk ke dalam *true experimental design*. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengungkapkan bahwa yang termasuk ke dalam bentuk *true experimental design*, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini dipilih karena terdapat kelompok kontrol dan eksperimen yang dipilih secara acak. Kemudian kelompok-kelompok tersebut diberikan pretes untuk menguji pengetahuan awal dan postes untuk menguji pengetahuan akhir setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah gambaran mengenai desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2017 hlm 116)

#### Keterangan

X : Perlakuan kelas eksperimen dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

O<sub>1</sub> : Pretes kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Postes kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretes kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Postes kelas control

Bagan tersebut merupakan desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian. O<sub>1</sub> merupakan pretes pada kelas eksperimen, lalu diberikan perlakuan atau X berupa metode *Snowball Throwing*, kemudian dilakukan postes pada kelas eksperimen atau O<sub>2</sub>. Pada kelas kontrol juga diberikan pretes O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub>. Kemudian hasil belajar akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Snowball Throwing*.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut sebagai populasi merupakan sekumpulan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Subjek dalam penelitian ini merupakan sampel atau segala hal yang diamati dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sukardi (2016, hlm. 53) mengartikan populasi adalah “Semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.” Menurut pendapat tersebut, populasi dapat berupa pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, sekolah, masyarakat, dan sebagainya. Populasi biasanya berupa elemen penelitian yang dapat dijadikan target hasil penelitian.

Senada dengan pendapat di atas, Darmadi (2013, hlm. 48) memaknai populasi “Sebagai keseluruhan objek/subjek dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama dengan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.” Penulis mengulas bahwa

populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai karakteristik yang ditentukan penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya sebagai sumber data dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengelompokkan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional dengan berbasis video menggunakan metode *snowball throwing* pada kelas VII di SMPN 43 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 43 Bandung dalam mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional.
- c. Ketepatan metode *snowball throwing* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini meliputi kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks prosedur, dan metode *snowball throwing* sebagai salah satu metode pembelajaran.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. sampel merupakan salah satu bagian terkecil dari populasi yang akan diambil.

Sukardi (2016, hlm. 54) mengemukakan bahwa sampel dalam sebuah penelitian merupakan sebagian jumlah populasi yang dapat dipilih untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Jadi, sampel merupakan kesimpulan penelitian yang ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi

Senada dengan Sugiyono (2017, hlm. 118) mengatakan “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Menurut pendapat tersebut, sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Penetapan sampel yang diambil dari populasi bertujuan agar dapat meminimalisir keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengambil sampel untuk diteliti mengenai pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur. Objek penelitian merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis mengelompokkan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis berhubungan dengan perencanaan, melaksanakan dan penilaian pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada acara memainkan alat musik tradisional dengan metode *snowball throwing*.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol SMPN 43 Bandung yang diukur dari pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional.
- c. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, sampel atau objek merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar dan penulis tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik, agar data terkumpul dengan baik. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, teknik uji coba, tes dan teknik analisis.

Sugiyono (2017, hlm. 308) mengatakan “Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional.

b. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional dengan menggunakan metode *snowball throwing* pada eserta didik kelas VII SMPN 43 Bandung.

c. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional teknik analisis.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pada cara memainkan alat musik tradisional berbasis video dengan menggunakan metode *snowball throwing* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kuantitatif.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan unuk memperoleh data yang dibuat oleh penulis, dari populasi dan sampel yang telah ditentukan. Arikunto (2013, hlm. 265) mengatakan instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Arikunto (2014, hlm. 265) menyatakan bahwa “metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan

prosedur yang terstandar.” Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2015, hlm. 247) menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Maksudnya, bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tersusun.

Maka teknik ini digunakan untuk mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, teknik observasi juga digunakan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang dinilai oleh pendidik.

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Sikap**

**a. Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Kerja sama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Teks Prosedur Berfokus pada**  
**Cara Memainkan Alat Musik Tradisional**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan doa.
Kerjasama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik dan kurang aktif dalam kelompok.	Peserta didik kurang mampu bekerjasama dengan baik dan tidak aktif dalam kelompok.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam kelompok.
Disiplin	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah tanpa disuruh oleh pendidik.	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik.	Peserta didik kurang menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik.	Peserta didik tidak menaati seluruh peraturan sekolah dan disuruh oleh pendidik.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dengan	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dengan	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya.



	pendidik.	pengawas pendidik.	pengawasan.	
--	-----------	-----------------------	-------------	--

**Jumlah skor Peserta Didik x SN (4) =**

**Jumlah skor maksimal**

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

**Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur Berfokus pada Cara Memainkan Alat Musik Tradisional Bebas Video dengan Menggunakan Metode *Snowbal Throwing* di Kelas VIII SMPN 43 Bandung Tahun Pelajaran 2019-2020.**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>A.</b>	<b>Bahasa</b>	
1.	Ketepatan ejaan	
2.	Ketepatan dan pemakaian ragam bahasa	
<b>B.</b>	<b>Isi</b>	
1.	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	

5.	Kesesuaian penilaian belajar dengan instrumen penilaian	
6.	Kesesuaian media yang digunakan dengan bahan ajar	
7.	Kesesuain buku sumber dengan materi pembelajaran	
	<b>Jumlah Skor</b>	
	<b>Nilai =</b>	

Tabel 3.3. di atas, merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format penilaian ini dibuat sebagai alat bantu bagi penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran. Nilai yang penulis peroleh disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur  
Berfokus pada Cara Memainkan Alat Musik Tradisional**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang baik dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Penguasaan materi	
12.	Ketepatan waktu	
13.	Menyimpulkan pembelajaran	
14.	Kemampuan menutup pelajaran	

<b>B. Penampilan</b>	
1. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2. Stabilitas emosi	
3. Berperilaku sopan santun	
4. Kerapihan berpakaian	
5. Kemampuan melakukan umpan balik	
<b>C. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
1. Konsekuensi terhadap waktu	
2. Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah Skor</b>	
<b>Nilai =</b>	

Tabel 3.3 di atas, merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah disusun. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi penilaian ini akan penulis jadikan sebagai patokan dasar dalam memperoleh gambaran tentang keberhasilan penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Tes merupakan kegiatan

ini dari suatu pembelajaran. dalam hal ini penulis menggunakan pretes pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Selanjutnya diberikan postes untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tindakan pembelajaran. sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman siswa.

**Tabel 3.7**

**Format Kisi-kisi Mengidentifikasi Teks Prosedur Berfokus pada Cara Memainkan Alat Musik Tradisional Bebas**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari sumber yang dibaca dan didengar.	<p>3.5.1 Menentukan ciri umum teks prosedur yang dibaca/didengar</p> <p>3.5.2 Menuliskan kalimat yang merupakan bagian ciri dari teks prosedur yang dibaca/didengar.</p> <p>3.5.3 Mengklasifikasi jenis teks prosedur yang dibaca/didengar.</p>	Tes	Tes Uraian tertulis	<p>1. Apa tujuan dari teks prosedur?</p> <p>2. Tentukanlah 3 ciri teks prosedur “cara memainkan seruling untuk pemula” dari segi isinya!</p> <p>3. Tuliskanlah ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur “cara memainkan seruling untuk pemula”!</p> <p>4. Tentukanlah jenis teks prosedur yang saudara baca!</p>

Format tersebut merupakan format mengenai kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan penilaian, instrumen penilaian. Kisi-kisi ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam memberikan tes.

**Tabel 3.8**

**Format Kriteria Penilaian untuk Tes Pembelajaran Mengidentifikasi Teks  
Prosedur Berfokus pada Cara Memainkan Alat Musik Tradisional**

<b>Instrumen</b>	<b>bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>
1. Apa tujuan dari teks prosedur?	4	2	8	Skor 2: peserta didik mampu menjelaskan tujuan teks prosedur dengan lengkap dan benar. Skor 1: peserta didik kurang mampu menjelaskan tujuan kurang lengkap.
2. Tentukanlah 3 ciri teks prosedur cara memainkan seruling untuk pemula” dari segi isinya!	4	3	12	Skor 3: peserta didik mampu menentukan 3 ciri-ciri dengan benar. Skor 2: peserta didik mampu menentukan 2 ciri-ciri dengan benar. Skor 1: peserta didik mampu menentukan 1 ciri-ciri dengan benar.
3. Tuliskanlah ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur “cara memainkan seruling untuk pemula”!	4	3	12	Skor 3: peserta didik mampu menuliskan ciri-ciri bahasa yang terdapat pada teks prosedur dengan lengkap dan benar. Skor 2: peserta didik mampu

				menuliskan ciri-ciri bahasa yang terdapat pada teks prosedur dengan benar tetapi kurang lengkap. Skor 1: peserta didik mampu menuliskan ciri-ciri bahasa yang terdapat pada teks prosedur dengan kurang tepat.
4. Tentukanlah jenis teks prosedur yang saudara baca!	4	2	8	Skor 2: peserta mampu menentukan jenis teks prosedur dan menjelaskan alasan dengan benar. Skor 1: peserta mampu menentukan jenis teks prosedur dengan benar namun tidak pakai alasan.
Skor maksimal			40	

Format tersebut merupakan format kriteria penilaian untuk tes. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes. Kemudian nilai tersebut akan direkap dalam lembar nilai pretes dan postes untuk diolah dalam analisis data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur.

Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.” Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan dari data yang diperoleh. Peneliti dalam perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### 1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur berfokus pad acara meainkan alat music tradisional menggunakan metode *snowball throwing* Penilaian perencanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.

Rumus yang digunakan adalah untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang disertai dengan perangkat pembelajaran yang mencakup materi pada bahan ajar, media, langkah-langkah pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), pretes dan postes, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Untuk mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus di atas, penulis mengolah nilai rata-rata penilian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mendampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VII SMPN 43 Bandung.

## 2. Teknik Analisis Data Hasil Observasi Pembelajaran Teks Prosedur Berfokus pada Cara Memainkan Alat Musik Tradisional pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Penilaian observasi ini mencakup penilaian beberapa aspek, yaitu sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Penilaian pengamatan sikap ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini merupakan format penilaian pengamatan yang harus dilakukan penulis dalam mengamati sikap peserta didik secara langsung tanpa perantara pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan tabel observasi.

**Tabel 3.9**  
**Observasi Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Kerja sama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)} =$$

Rumus di atas, merupakan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat diketahui kelas eksperimen nilai observasi sikap lebih unggul dari kelas kontrol.



### **3. Teknik Analisis Data Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur Cara Memainkan Alat Musik Tradisional pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap nilai pretes sebelum peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan nilai postes setelah peserta didik diberikan perlakuan. Analisis data ini dilakukan untuk mengukur perbedaan peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur cara memainkan alat musik tradisional. Berikut adalah rancangan analisis data yang telah penulis buat.

#### **a. Analisis Data Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur Cara Memainkan Alat Musik Tradisional pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur cara memainkan alat musik tradisional. Apabila hasil uji hipotesis dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan siswa tersebut menggunakan data postes.

Adapun pengolahan data pretes dan postes tersebut dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mencari nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan simpangan baku. Setelah melakukan pengolahan statistik deskriptif, kemudian penulis melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Terakhir penulis harus melakukan uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data hasil pretes dan postes melewati beberapa tahapan dengan uraian sebagai berikut.

#### **1. Pengolahan Data Statistik Deskriptif**

Penulis menganalisis hasil penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Selain itu,

statistik deskriptif penulis gunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Sejalan dengan paparan di atas, Sugiyono (2017, hlm. 174) mengungkapkan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Maksudnya, penulis dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Penulis menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang kemudian akan dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh.

Adapun data yang diperoleh melalui pengolahan statistik deskriptif ini adalah untuk menentukan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan simpangan baku pada nilai pretes dan postes yang diperoleh dengan uraian sebagai berikut.

**a) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-rata, dan Simpangan Baku (Standar Deviasi)**

Pada tahap mencari nilai maksimum dan minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, penulis harus memasukkan hasil dari data pretes dan postes yang telah diolah sebelumnya. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan hasil postes. Sementara itu, nilai minimum merupakan kebalikan dari nilai maksimum. Peserta didik yang mendapatkan nilai terendah dari hasil pretes dan hasil postes akan penulis klasifikasikan pada nilai minimum. Kemudian, penulis harus mencari nilai rata-rata pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus berikut.

$$Mx = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata pretes/postes

$\Sigma Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya penulis harus mencari nilai simpangan baku dengan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku  $\Sigma$

$f_i$  = frekuensi kelas ke-i

$x_i$  = Nilai tengah kelas ke-i

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

Setelah rumus data yang dicari didapatkan, maka langkah selanjutnya penulis akan memasukkan data tersebut ke dalam tabel berikut.

**Tabel 3.10**

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Pretes/Postes				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan
<b>Eksperimen</b>					
<b>Kontrol</b>					

## 2) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat merupakan salah satu pengujian awal untuk menindaklanjuti pengujian data berikutnya. Noor (2017, hlm. 174) mengatakan “Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.” Menurut pendapat tersebut, uji prasyarat sangat diperlukan dalam teknik analisis data dalam penelitian. Adapun uji prasyarat yang penulis gunakan dalam analisis data hasil penelitian adalah uji normalitas dan homogenitas dengan uraian sebagai berikut.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Noor (2017, hlm. 174) yang mengatakan “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.” Subana, dkk (2015) mengatakan bahwa “uji normalitas senantiasa dilakukan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok

sampel.”Berdasarkan pendapat di atas maka uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik (uji *paired sample t test* dan *uji independent sample t test*). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data.

### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi- variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

#### **a. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dibahas yaitu pengujian terhadap hipotesis yang mengandung pengertian sama (tidak berbeda), selanjutnya disebut hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis yang mengandung pengertian berbeda (lebih dari atau kurang dari) selanjutnya disebut hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

#### **b. Uji Parametrik**

Uji parametrik digunakan jika data berdistribusi normal. Uji parametrik terdiri dari *paired sample t test* dan *independent sample t test*. *Paired sample t test*, persyaratan dalam uji *paired sample t test* adalah data berdistribusi normal, uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan, digunakan untuk menjawab rumusan masalah, contoh: Apakah metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? Data yang digunakan yaitu data pretest dan posttest kelas eksperimen dengan data pretest dan posttest kelas kontrol.

Selanjutnya yaitu *independent sample t test* digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, syarat pokok menggunakan uji *independent sample t test* yaitu data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak), digunakan untuk menjawab rumusan masalah, contoh: Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode *snowball throwing* dan metode diskusi? Data yang digunakan yaitu data post test kelas eksperimen dan data kelas kontrol.

### c. Uji Nonparametrik

Uji nonparametrik digunakan jika data berdistribusi tidak normal. Uji nonparametrik terdiri dari *wilcoxon* dan *mann whitney*. *Wilcoxon* Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Data penelitian yang digunakan idealnya adalah data berskala ordinal atau interval. Merupakan bagian dari statistik nonparametrik, maka tidak diperlukan data penelitian berdistribusi normal. Digunakan sebagai alternatif dari *uji paired sample t test*, jika data tidak berdistribusi normal. Digunakan untuk menjawab rumusan masalah, contoh: Apakah metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

Selanjutnya yaitu uji *mann whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang tidak berpasangan. Jumlah sampel yang digunakan tidak harus sama. Merupakan bagian dari statistic nonparametrik, maka tidak diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogeny. Digunakan sebagai alternatif dari uji *independent sampel t test* (data tidak normal dan homogen).

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti dalam penelitian. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka, mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil.
- b. Pembuatan Proposal
- c. Seminar

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria. Menentukan VII A SMPN 43 Bandung sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Snowball Throwing* dan Kelas VII B SMAN 43 Bandung sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode *snowball trhowing* mengidentifikasi teks prosedur.

- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
  - c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol.
  - d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
  - e. Melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
3. Tahap Pelaksanaan Pelaporan
- a. Mengolah data hasil observasi sikap terhadap peserta didik selama mengikuti pembelajaran.
  - b. Mengolah data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
  - c. Mengolah data hasil postes peserta didik agar pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta dalam kegiatan pembelajaran
  - d. Menarik kesimpulan

. Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dipaparkan tersebut, dapat dilihat bahwa tahap penelitian yang dilakukan penulis mencakup tiga kegiatan. Kegiatan tersebut dimulai dengan tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang berupa penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.